KOTA BANDUNG – Aktivitas sesar Lembang meningkat, bahkan beberapa daerah sekitar Kota Bandung dikabarkan merasakan gempa.

Menanggapi itu Wakil Wali Kota Bandung Erwin menyampaikan telah menghimbau aparat kewilayahan camat dan lurah untuk segera melaporkan apabila ada erosi sungai-sungai.

“Berapa kali saya menemukan erosi sungai langsung longsor. Seperti di Cicaheum ada erosi tapi lambat dari DSABM padahal besoknya mau dilakukan pengamanan tapi keburu runtuh, jadi intinya saat ini mencoba rumah bantaran sungai ditertibkan,” ujar Erwin.

Baca Juga:Gempa Bumi Sering Terjadi, Ini Tips Dari BMKG

Erwin menyadari ada hak warga untuk tinggal nyaman di Kota Bandung.

“Banyak rumah yang mau ditertibkan sudah ada target tapi akan panggil dulu. Di solokan (sungai,red) ada bangunan dua tiga lantai, itu membahayakan” paparnya.

Erwin juga menyampaikan seperti di daerah Tamansari Pemkot Bandung sudah negosiasi dari tahun 2020 namun tidak selesai.

Baca Juga:Gempa di Sumedang Membuktikan Bandung Raya di Kelilingi 5 Sesar Aktif

“Satu opsi pindah ke Rusunawa Rancacili sebagai dasar saya melaksanakan perda pasal 14 poin A warga Bandung berhak sandang pangan perumahan nah dengan dasar itu saya empati jangan sampai tidak punya tempat tinggal kita tempatkan di rusun gratis 6 bulan.,” tegasnya.

Kota Bandung Siaga Bencana Sesar Lembang



Baca Selanjutnya
Erwin: Rajia Tempat Prostitusi Terus Dilakukan Pemkot Bandung